

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek dan objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Menurut Soerjono Soekanto, penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis dan konsisten.<sup>33</sup>

Berdasarkan pendekatannya, metodologi dibedakan menjadi metodologi kuantitatif dan metodologi kualitatif. Riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Sedangkan riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.<sup>34</sup>

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan konstruktivis. Menurut Bugdan dan Tylora, penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.<sup>35</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.<sup>36</sup>

<sup>33</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 23.

<sup>34</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 56.

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

<sup>36</sup> Rosady Ruslan, *Op.Cit*, 203.

Oleh karena itu peneliti memilih menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis strategi komunikasi politik yang dilakukan partai demokrat dalam memenangkan pemilihan kepala daerah Kota Pekanbaru 2017.

## B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dewan Perwakilan Cabang (DPC) Partai Demokrat Jalan Tuanku Tambusai Komplek Puri Nangka Sari Blok F No. 4-5 Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru sebagai partai pengusung dalam memenangkan pasangan walikota dan wakil walikota *incumbent*. Dan waktu penelitian di mulai dari bulan Februari sampai April 2018.

## C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>37</sup> Sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Ketua Sekretariat DPC Partai Demokrat Pekanbaru
- b. Sekretaris Jendral DPC Partai Demokrat Pekanbaru
- c. Ketua Tim Pemenangan DPC Partai Demokrat Pekanbaru

### 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti sumber buku, majalah ilmiah, dan dokumen-dokumen dari pihak yang terkait mengenai strategi komunikasi politik Partai Demokrat.

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), 129.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Informan Penelitian

Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu (1) informan kunci, (*key informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, (2) informan biasa, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, (3) informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diteliti

Informan kunci penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Ketua Sekretariat DPC Partai Demokrat Pekanbaru
2. Sekretaris Jendral DPC Partai Demokrat Pekanbaru
3. Ketua Tim Pemenangan DPC Partai Demokrat Pekanbaru

Dan informan biasa yaitu masyarakat yang mengetahui strategi komunikasi politik Partai Demokrat Cabang Pekanbaru dalam memenangkan pemilihan kepala daerah Kota Pekanbaru 2017.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau dianalisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai. Dalam hal ini sementara data dikumpulkan peneliti dapat mengolah dan melakukan analisis secara bersamaan.<sup>38</sup>

Pengumpulan data disini berarti pencarian sumber-sumber, penentuan akses kes sumber-sumber dan akhirnya mempelajari dan mengumpulkan informasi.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2007), 172.

<sup>39</sup> M. Antonius Birowo, *Metode Penelitian Komunikasi: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Gitanyali, 2004), 26.

Untuk mengumpulkan data dilapangan dalam rangka menjawab Fokus penelitian, maka dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya dimaksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian dan atau kegiatan subjek penelitian.<sup>40</sup>

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang di dasarkan pada percakapan secara intensif dengan suatu tujuan.<sup>41</sup> Wawancara atau interview adalah bentuk keterampilan lisan yang melibatkan dua pihak dan paling tidak salah satu pihak memiliki satu tujuan serius, dan keduanya saling berbicara dan saling mendengarkan.<sup>42</sup> Dalam metode ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil interview yang diteliti banyak bergantung pada kemampuan penyelidik untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban.

Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak peneliti ketahui melalui observasi.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif. Observasi atau pengamatan di definisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.<sup>43</sup> Suatu kegiatan observasi baru bisa dimasukkan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memenuhi syarat sebagai berikut:<sup>44</sup>

- 1) Observasi digunakan dalam riset dan telah direncanakan secara sistematis

<sup>40</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 213.

<sup>41</sup> Bagong Suyanto, Sutinah, *Op. Cit*, 172

<sup>42</sup> Dan O'hair, dkk, *Strategic Communication: In Business and The Professions*, (Jakarta: Prenada, 2009), 261.

<sup>43</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 37.

<sup>44</sup> Rachmat Kriyantono, *Op.Cit*, 110.

- 2) Observasi harus berkaitan dengan tujuan riset yang telah di tetapkan
- 3) Observasi yang dilakukan harus di catat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan di paparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian
- 4) Observasi dapat dicek dan dikontrol mengenai validitas dan reliabilitasnya.

c. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen. Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian dan dokumen-dokumen.<sup>45</sup>

Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, fotofoto dan bahan statistik. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.

**F. Validitas Data**

Menurut Sugiyono, Validitas merupakan “derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”<sup>46</sup>. Menurut Hamidi, Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data, yaitu:<sup>47</sup>

Teknik triangulasi antar sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengumpulan data yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan

<sup>45</sup> Uhar Suharsaputra, *Op. Cit*, 215.

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 267.

<sup>47</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan. Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), 82-83.

rekan atau pembantu dalam penggalan data dari warga di lokasi-lokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan.

1. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*).
2. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan tema sejawat di jurusan tempat penelitian belajar (*peer debriefing*), termasuk koreksi di bawah para pembimbing.
3. Perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan para informan.

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Moleong, “Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”<sup>48</sup>.

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.<sup>49</sup>

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:<sup>50</sup>

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, 280-281.

<sup>49</sup> Yasril Yazid, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: CV Witra Irzani , 2009), 114.

<sup>50</sup> Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman, “*Analisis Data Kualitatif*”, (1992). Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press), 15-19.

strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.

3. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.